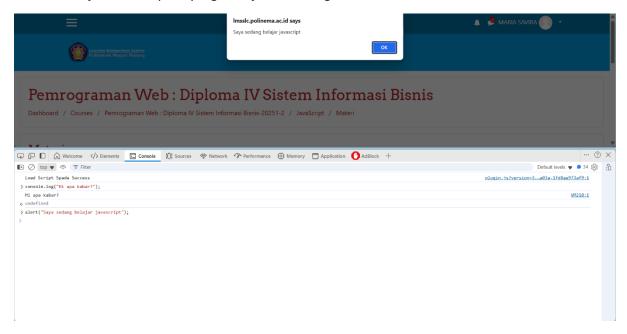
Jobsheet 3 - Javascript Pemrograman Web



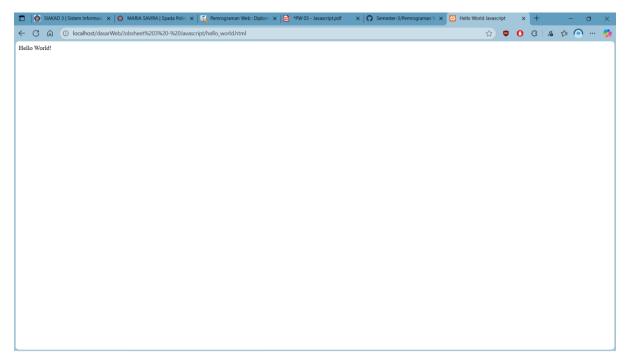
244107060144 Maria Savira D-IV Sistem Informasi Bisnis / 2C

Percobaan 1 - 2

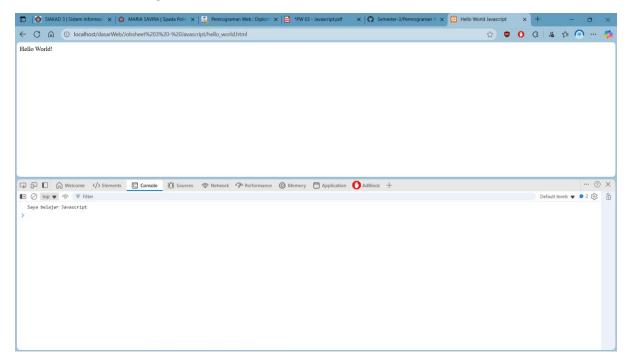
1. Saat menjalankan perintah console.log, maka pesan yang ada di dalamnya akan muncul dalam log console. Sedangkan jika menjalankan perintah alert, maka pesan di dalamnya akan menjadi alert seperti yang ditunjukkan oleh gambar berikut.



2. Document.write adalah cara untuk memunculkan teks dalam web menggunakan Javascript. Sedangkan perintah console.log outputnya dapat di lihat di log console website dengan melakukan **inspect element > console**.



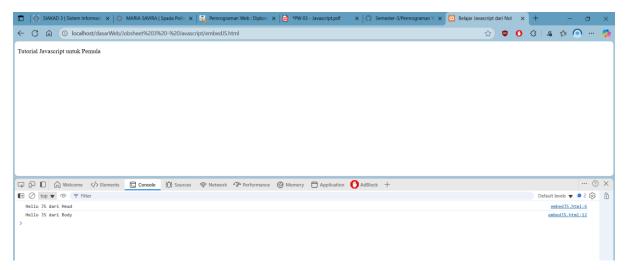
3. Seperti yang sudah saya jelaskan pada nomor sebelumnya, kode console.log hasilnya dapat dilihat dalam log console.



4. Karena perintah console.log memang outputnya tidak bisa ditampilkan secara langsung. Tidak seperti document.write yang tujuannya memang untuk menampilkan teks dalam halaman web. Output dari perintah console.log hanya dapat dilihat di log console, seperti halnya output Java yang bisa dilihat di CLI (Command Line Interface) atau di run dalam CMD.

Percobaan 3 – Javascript Embed

1. Perintah Javascript yang berada di head dan di body sama-sama dapat dijalankan. Kesimpulannya, menulis Javascript secara embed (langsung dalam file HTML) dapat dilakukan baik di dalam tag head maupun body.

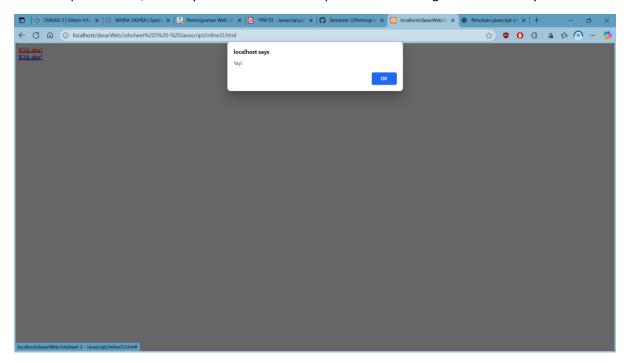


2. Mengacu dari pengalaman saya, menurut saya sebaiknya menulis perintah Javascript dilakukan di dalam tag body untuk menghindari kebingungan, serta biasanya memang script diletakkan di akhir sebelum tag penutup body. Selain itu, HTML dan CSS dapat dijalankan atau diparsing lebih dulu. Sehingga rendering website akan berjalan lebih cepat

Namun, sebenarnya hal ini bersifat situasional. Apabila Javascript yang dijalankan memang harus berjalan sebelum halaman ter-render, maka cocoknya ditulis di dalam tag head.

Percobaan 3 – Javascript Inline

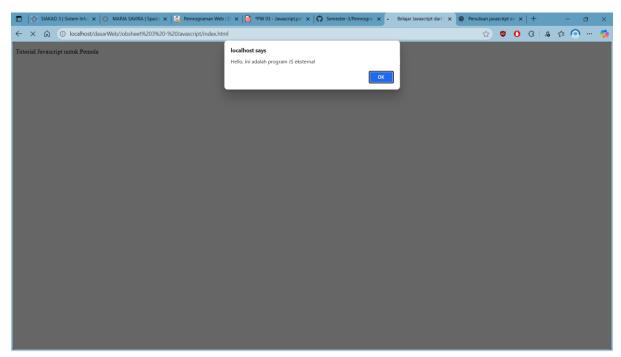
1. Apabila diklik, keduanya sama-sama menampilkan alert message bertuliskan Yay!



2. Yang membedakan kedua program tersebut adalah cara penulisannya. Program pertama penulisan scriptnya melewati atribut onclick yang disediakan oleh HTML untuk melakukan aksi Javascript melalui button atau link. Sedangkan program kedua penulisan scriptnya langsung di dalam atribut href.

Praktikum 3 – Javascript Eksternal

1. Script Javascript dapat dijalankan saat meng-run website seperti yang ditampilkan oleh gambar berikut :

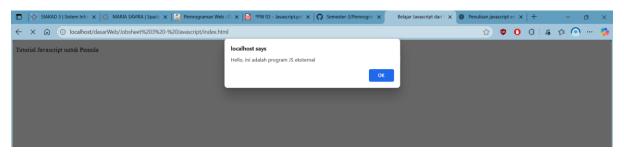


2. Apabila file Javascript berada di dalam folder yang berbeda, maka penulisan source Javascript harus disesuaikan berdasarkan dimana file Javascript tersebut berada. Jika tidak, maka file Javascript tidak akan terbaca.

Contohnya seperti berikut :

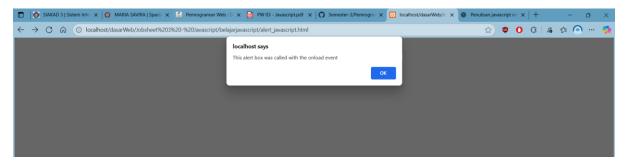


Jika penulisan source sesuai, maka Javascript dapat dijalankan secara eksternal.

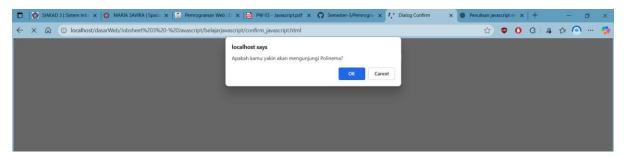


Praktikum 4 – Jendela Dialog

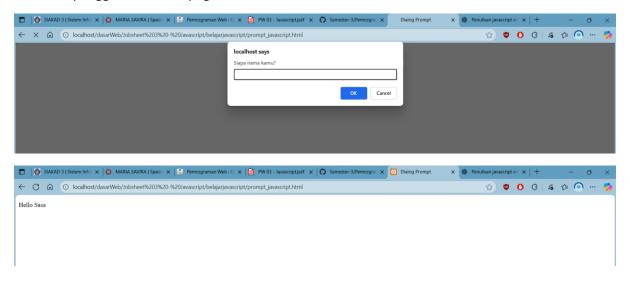
3. Yang muncul adalah box alert sebagai berikut. Alert box sendiri adalah notifikasi pop-up untuk memberikan peringatan.



4. Yang muncul adalah box confirm yang apabila mengklik oke, maka akan diarahkan ke halaman resmi Polinema.

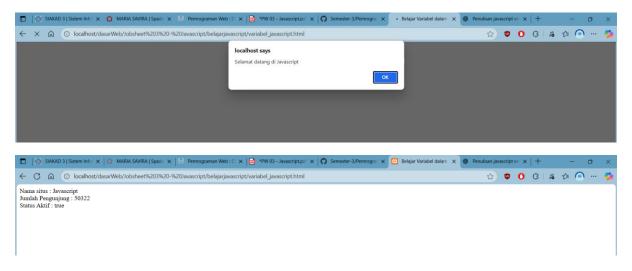


5. Muncul sebuah box prompt yang menanyakan input nama, lalu setelah nama terinput maka dipanggil dalam web page.



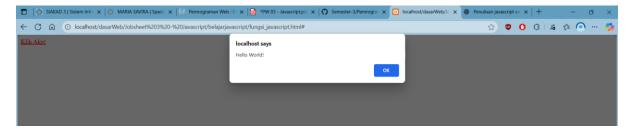
Praktikum 5 - Variabel

6. Pemanggilan variabel dalam Javascript hampir sama dengan Java. Yaitu ditambah simbol + jika terletak sebelum ataupun sesudah teks. Pemanggilan variabel dapat dilakukan di dalam box alert seperti berikut maupun dipanggil di dalam tampilan web.

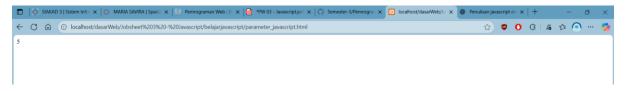


Praktikum 6 - Fungsi

7. Variabel sayHello memanggil jendela alert berisi "Hello World" melalui hyperlink Klik Aku!

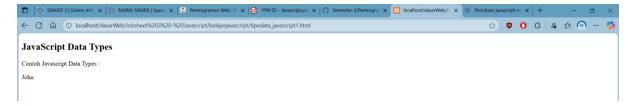


8. Fungsi total dipanggil di dalam tag body, lalu angka 2 dan 3 di passing melalui parameter. Sehingga terjadi penjumlahan di dalam fungsi total yang mana hasilnya dipanggil di dalam tampilan web.



Praktikum 7 – Tipe Data

9. Awalnya, dideklarasikan variabel x. Lalu variabel x diisi value 5, secara otomatis bertipe data integer. Lalu variabel x diganti isinya dengan String John. Di dalam Javascript, variabel tidak perlu didefinisikan tipe datanya. Javascript akan secara otomatis mendeteksi tipe data dari variabel tersebut



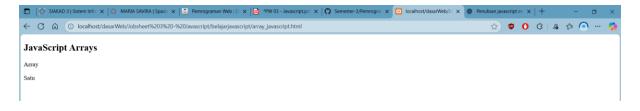
10. Muncul 3 teks dalam tampilan web, di mana ketiga teks tersebut berasal dari variabel yang berbeda.



11. Dalam tampilan web, muncul teks true dan false yang berasal dari perbandingan antara dua variabel boolean. Hasil pertama true karena perbandingannya benar, yaitu 5 == 5. Sedangkan yang kedua false karena perbandingannya salah, karena 4 tidak sama dengan 5.

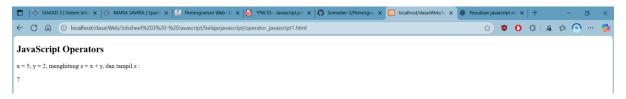


12. Value dari array cars yang muncul adalah Satu, dikarenakan index array dimulai dari 0. Dan indeks ke-0 diisi oleh data "Satu"



Praktikum 8 – Operator

13. Penggunaan operator aritmatika untuk menjumlahkan x = 5 dan y = 2, sehingga didapat 7 sebagai value dari variabel z.

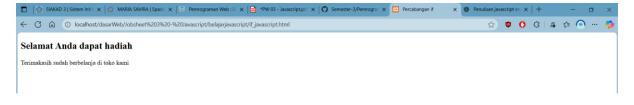


Praktikum 9 - If

14. Saat website dijalankan, pengguna ditanya total belanja melalui prompt. Apabila total belanja diinput lebih dari 30.000 maka hasilnya akan "Selamat Anda dapat hadiah". Akan tetapi jika di bawah itu, pengguna hanya akan mendapat ucapan terima kasih.



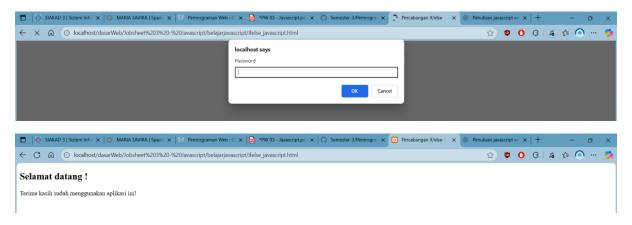
Apabila lebih dari 30.000:



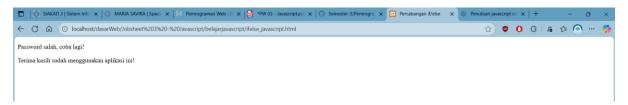
Apabila kurang dari 30.000:



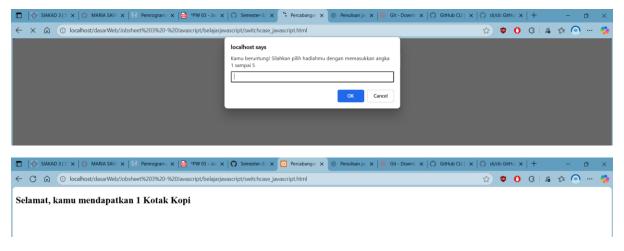
15. Saat dijalankan, user akan diminta password. Apabila input password "teh", maka passwordnya benar. Selain itu maka salah. Hal ini dapat dilakukan melalui logika if else, yaitu apabila syarat tidak terpenuhi, maka ia masuk ke else.



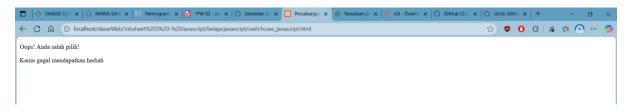
Tampilan jika password salah:



16. Apabila web dijalankan, maka pengguna akan diminta input angka 1-5. Input angka ini dihandle oleh switch case. Yang mana setiap angka, akan merubah variabel hadiah. Namun jika variabel hadiah kosong ataupun salah pilih, maka pengguna tidak jadi mendapat hadiah.



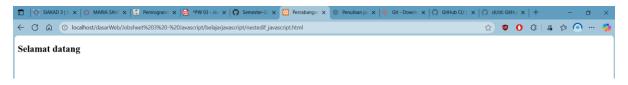
Jika tidak menginput angka:



17. Saat website dijalankan, maka pengguna akan diminta untuk input username dan password melalui box prompt. Apabila username mahasiswa dan password kopi maka benar. Selain itu maka salah. Kondisi seperti ini menggunakan logika nested if else, karena jika username diinput selain mahasiswa maka outputnya "Anda tidak terdaftar". Namun jika username benar lalu passwordnya salah, maka outputnya "Password salah"



Jika username dan password benar:



Jika username salah:

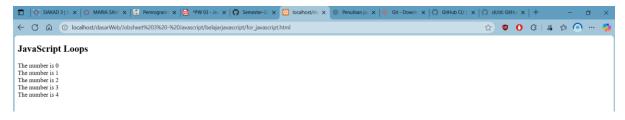


Jika password salah:

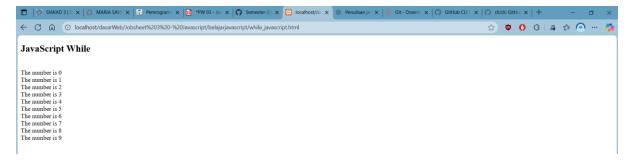


Praktikum 10 - Perulangan

18. Saat web dijalankan, maka akan muncul perulangan angka sebanyak 5 kali. Karena perulangan dimulai dari 0 hingga tidak lebih dari 5 untuk mencetak angka i, maka yang terjadi adalah perulangan angka 0-4, bukan 0-5 atau 1-5.



19. Berbeda dengan perulangan for yang sebelumnya, while berarti diulangi hingga syarat terpenuhi. Inisiasi variabel awal diletakkan sebelum perulangan.



20. Perulangan do while berarti menjalankan perulangan sebanyak 1 kali sebelum mengecek apakah syarat perulangan terpenuhi atau tidak.

